

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2024)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

ELSA DIANITA SYAFITRI

NPM. 21901082190



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2025

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2024)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh
ELSA DIANITA SYAFITRI
NPM. 21901082190**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2025**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini meliputi *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan, sedangkan variabel dependen adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan yang diukur menggunakan pendekatan dummy berdasarkan cut-off 450 hari. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 24 perusahaan dan total 144 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik, karena variabel dependen bersifat dikotomis. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil Omnibus Test of Model Coefficients pada tingkat signifikansi 10%. Namun, secara parsial, hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sementara itu, umur perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada tingkat signifikansi 10%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih lama berdiri memiliki peluang yang lebih besar untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor non-keuangan, khususnya pengalaman dan kematangan organisasi yang tercermin dari umur perusahaan, memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan faktor keuangan dalam menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur terkait ketepatan waktu pelaporan keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor, dan regulator dalam meningkatkan kualitas dan kepatuhan pelaporan keuangan.

Kata kunci: Ketepatan Waktu, Pelaporan Keuangan, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors influencing the timeliness of financial reporting in food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2024 period. The independent variables examined in this study include leverage, profitability, liquidity, firm size, and firm age, while the dependent variable is the timeliness of financial reporting, measured using a dummy approach based on a 450-day cut-off. This research employs a purposive sampling method, resulting in a sample of 24 companies with a total of 144 observations. Logistic regression analysis is applied due to the dichotomous nature of the dependent variable. Data processing and analysis were conducted using the Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25.

The results indicate that simultaneously, leverage, profitability, liquidity, firm size, and firm age have a significant effect on the timeliness of financial reporting, as evidenced by the Omnibus Test of Model Coefficients at the 10% significance level. However, partially, the logistic regression results show that leverage, profitability, liquidity, and firm size do not have a significant effect on the timeliness of financial reporting. Meanwhile, firm age is proven to have a positive and significant effect on the timeliness of financial reporting at the 10% significance level, indicating that older firms have a greater likelihood of submitting financial reports in a timely manner.

The findings of this research suggest that non-financial factors, particularly organizational experience and maturity as reflected by firm age, play a more dominant role than financial factors in determining the timeliness of financial reporting. This study is expected to contribute to the development of the literature on financial reporting timeliness and serve as a reference for companies, investors, and regulators in improving the quality and compliance of financial reporting.

Keywords: *Timeliness, Financial Reporting, Leverage, Liquidity, Profitability, Company Size, Company Age.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan memiliki peran penting dalam pengelolaan dan operasi perusahaan, sebab menjadi alat komunikasi yang menyediakan informasi krusial mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Sangster & Wood (2018), laporan keuangan merupakan ringkasan akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu, sementara Warren et al. (2012) menekankan bahwa laporan keuangan sangat penting bagi pihak eksternal yang tidak memiliki akses terhadap data operasional harian. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan ekonomi oleh manajemen, investor, kreditur, serta pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, penyajian laporan keuangan yang akurat, andal, dan tepat waktu menjadi kunci dalam menciptakan transparansi serta mendukung efisiensi pasar.

Selain menyediakan data keuangan, laporan keuangan memainkan peran strategis dalam berbagai aspek pengelolaan perusahaan. Laporan ini menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis, evaluasi kinerja manajemen, serta pemenuhan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan. Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, seperti yang diungkapkan oleh Febriyanto (2018), memperkuat kepercayaan investor dan kredibilitas perusahaan. Ketika laporan disampaikan secara rutin dan relevan, perusahaan menunjukkan profesionalisme dan kemampuan adaptasi terhadap dinamika pasar. Hal ini, sebagaimana dijelaskan oleh Jamal (2015), tidak hanya memenuhi standar regulasi tetapi juga membantu

menjaga reputasi perusahaan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan yang sangat penting. Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu akan meningkatkan relevansi informasi dan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Febriyanto (2018) menyatakan bahwa keterlambatan pelaporan keuangan dapat menimbulkan kecurigaan terhadap kondisi internal perusahaan dan berdampak negatif terhadap persepsi pasar. Oleh karena itu, ketepatan waktu pelaporan tidak hanya mencerminkan efisiensi manajemen, tetapi juga menjadi indikator transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

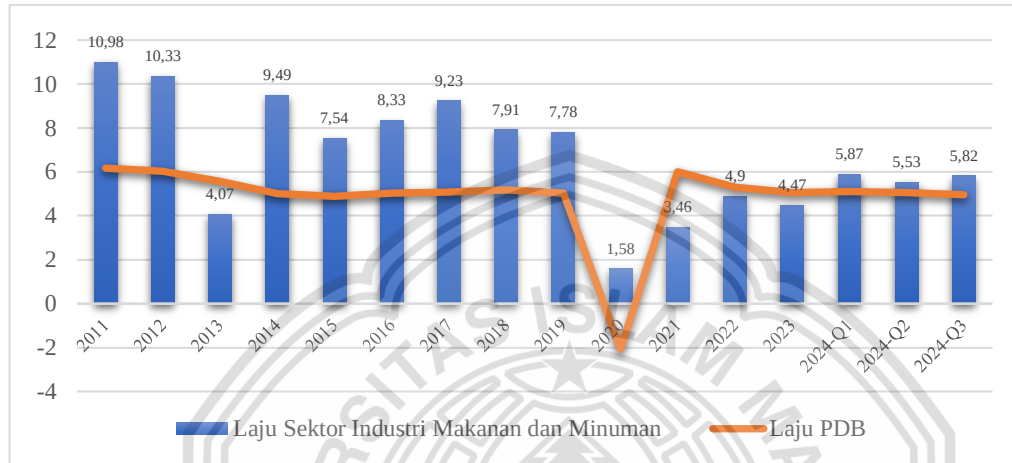
Di Bursa Efek Indonesia (BEI), ketepatan waktu pelaporan keuangan diatur ketat untuk menjaga kepercayaan investor dan stabilitas pasar. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00015/BEI/01-2021, perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan yang diaudit dalam waktu 90 hari setelah akhir tahun buku. Keterlambatan pelaporan dapat berdampak negatif, termasuk penurunan harga saham, kehilangan kredibilitas, dan sanksi dari otoritas seperti OJK, yang meliputi denda hingga pembekuan aktivitas bisnis. Namun, seperti yang dicatat dalam regulasi ini, masih terdapat perusahaan yang rutin melanggar ketentuan, menunjukkan perlunya pengawasan lebih ketat agar regulasi lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan. Seperti laporan CNBC Indonesia yang melaporkan hasil catatan Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa terdapat 51 perusahaan tercatat atau emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan interim yang

berakhir per 31 Maret 2023 (Binekasri, 2023). Namun dari data tersebut, juga menyatakan bahwa perusahaan dalam sektor industri pengolahan terutama makanan dan minuman menjadi perusahaan yang memiliki ketepatan pelaporan keuangan paling baik diantara jenis sektor industri lainnya. Hal ini disepakati oleh temuan Paputungan et al. (2023) yang menyatakan bahwa perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman cenderung tepat dalam melaporkan keuangan.

Sektor industri makanan dan minuman merupakan bagian dari industri manufaktur yang berfokus pada pengolahan bahan baku menjadi produk konsumsi sehari-hari, seperti makanan olahan, minuman ringan, serta kebutuhan pokok masyarakat. Sektor ini memiliki karakteristik operasional yang relatif stabil karena produknya bersifat *essential goods*, sehingga permintaannya cenderung tetap bahkan dalam kondisi perlambatan ekonomi (Kumalasaria & Endiana, 2023). Stabilitas permintaan tersebut menjadikan perusahaan makanan dan minuman memiliki arus kas yang relatif lebih terprediksi dibandingkan sektor manufaktur lainnya, sehingga secara teoritis diharapkan mampu memenuhi kewajiban pelaporan keuangan secara tepat waktu.

Selain itu, sektor makanan dan minuman merupakan salah satu kontributor utama dalam industri pengolahan dan memiliki peranan strategis dalam perekonomian nasional. Data BPS Indonesia (2024) menunjukkan bahwa laju pertumbuhan industri makanan dan minuman secara konsisten berada di atas laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Kondisi ini menegaskan bahwa sektor makanan dan minuman tidak hanya berperan sebagai penopang konsumsi rumah tangga, tetapi juga sebagai motor penggerak pertumbuhan

ekonomi Indonesia. Tingginya kontribusi ekonomi tersebut menyebabkan perusahaan-perusahaan di sektor ini berada di bawah pengawasan publik dan regulator yang lebih ketat, sehingga tuntutan terhadap transparansi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi semakin tinggi.



Gambar 1. 1 Laju sektor Industri Pengolahan Makanan dan Minuman dan Laju PDB Indonesia pada Tahun 2011 – 2024 Menurut Harga Konstan

Sumber: (BPS Indonesia, 2024)

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Gambar 1.1, sektor makanan dan minuman secara konsisten mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan laju pertumbuhan PDB nasional. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2022) bahwa perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, dengan industri makanan dan minuman sebagai salah satu sektor yang berkembang pesat. Industri ini menjadi salah satu yang paling matang di Indonesia, dengan persaingan ketat di antara banyak pelaku usaha (A. N. Sari, 2022).

Pemilihan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian juga didasarkan pada temuan empiris yang menunjukkan tingkat kepatuhan pelaporan

yang relatif lebih baik dibandingkan sektor lain. Laporan Bursa Efek Indonesia yang dikutip oleh CNBC Indonesia mencatat bahwa meskipun masih terdapat perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan interim, sektor industri pengolahan—khususnya makanan dan minuman—menjadi salah satu sektor dengan tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan paling tinggi (Binekasri, 2023). Temuan ini diperkuat oleh penelitian Paputungan et al. (2023) yang menyatakan bahwa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman cenderung lebih patuh terhadap tenggat waktu pelaporan keuangan dibandingkan sektor manufaktur lainnya.

Di sisi lain, meskipun sektor makanan dan minuman dikenal memiliki tingkat ketepatan waktu pelaporan yang relatif baik, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa penelitian menemukan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Kumalasaria & Endianaa, 2023; Paputungan et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman masih menyimpan celah penelitian (*research gap*) yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya dalam memahami determinan internal perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dengan karakteristik sektor yang stabil, kontribusi ekonomi yang besar, tingkat kepatuhan pelaporan yang relatif tinggi, serta adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia dipandang sebagai objek yang relevan dan strategis untuk dianalisis dalam penelitian ini. Pemilihan sektor ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi regulator, investor, dan manajemen perusahaan.

Menurut teori Teori Sinyal (*Signalling Theory*) informasi yang disampaikan perusahaan, termasuk laporan keuangan, berfungsi sebagai sinyal bagi pemangku kepentingan, khususnya investor, mengenai kinerja dan prospek perusahaan (Sunarto et al., 2021). Ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi indikator penting yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas. Dalam konteks sektor industri makanan dan minuman, tingkat ketepatan waktu pelaporan yang tinggi menunjukkan stabilitas operasional serta kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien (Kumalasaria & Endiana, 2023).

Penelitian Paputungan et al. (2023) terhadap perusahaan manufaktur pada 2020–2022, khususnya di industri makanan dan minuman, menemukan bahwa profitabilitas, yang diukur dengan *return on assets*, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Sebaliknya, ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan. Sementara itu, penelitian Kumalasaria & Endiana (2023) yang juga berfokus pada ketepatan pelaporan keuangan di sektor ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Perbedaan hasil temuan ini menunjukkan perlunya analisis lebih lanjut

untuk memahami determinan utama yang mempengaruhi kepatuhan perusahaan terhadap tenggat waktu pelaporan.

Faktor pertama adalah *leverage*, yaitu tingkat penggunaan utang oleh perusahaan dalam pembiayaan operasionalnya. Tingkat *leverage* mencerminkan risiko keuangan perusahaan, dimana semakin tinggi *leverage*, semakin besar potensi keterlambatan pelaporan akibat tekanan finansial (Mahendri & Irwandi, 2017). Dalam penelitian Murti (2021), Susandya et al. (2018), dan Wibowo & Saleh (2020) menyatakan bahwa *leverage* yang diukur menggunakan *debt equity ratio* menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selanjutnya, profitabilitas dijadikan faktor kedua, yang mengacu pada kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki sumber daya yang memadai untuk memastikan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Novandalina et al., 2022). Profitabilitas dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Martha & Gina, 2021; Sunarto et al., 2021; Susandya et al., 2018).

Likuiditas dapat dipertimbangkan sebagai faktor ketiga karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan manajemen keuangan yang stabil, sehingga mendukung kelancaran proses pelaporan. Beberapa penelitian menemukan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Muhsin & Indriani, 2022; Murti, 2021), meskipun penelitian R. Sari (2015) dan Sunarto et al. (2021) menemukan pengaruh yang tidak signifikan.

Ukuran perusahaan merupakan faktor keempat, yang diukur berdasarkan total aset. Perusahaan besar umumnya memiliki struktur organisasi dan sistem pelaporan yang lebih baik, sehingga cenderung lebih tepat waktu dalam melaporkan keuangannya (Adebayo & Adebiyi, 2016). Ukuran perusahaan ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Maulana & Suwarno, 2022; Murti, 2021; Ningsih et al., 2020; Tanulia & Osesoga, 2022). Faktor terakhir adalah umur perusahaan, yaitu lamanya perusahaan beroperasi sejak didirikan. Perusahaan yang lebih tua biasanya memiliki pengalaman lebih dalam mengelola pelaporan keuangan, yang berpotensi meningkatkan kepatuhan terhadap tenggat waktu (Oyewole et al., 2024). Umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Martha & Gina, 2021; Muhsin & Indriani, 2022), sementara beberapa penelitian lainnya seperti (Maulana & Suwarno, 2022; R. Sari, 2015) tidak ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan.

Pemilihan variabel *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan teoritis dan empiris. Secara teoritis, kelima variabel tersebut merupakan karakteristik fundamental perusahaan yang paling sering digunakan dalam menjelaskan perilaku pelaporan keuangan berdasarkan teori sinyal dan teori agensi. Secara empiris, variabel-variabel tersebut menunjukkan hasil penelitian yang belum konsisten pada berbagai sektor dan periode penelitian, khususnya pada sektor makanan dan minuman. Dengan membatasi variabel pada faktor internal perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih fokus dan mendalam tanpa

mengurangi relevansi analisis, sekaligus menghindari kompleksitas model yang berlebihan.

Selain itu, dari sejumlah penelitian di atas, yang telah meneliti terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, terdapat perbedaan hasil penelitian dari setiap faktor-faktor yang diteliti. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam dengan menggunakan pembeda objek penelitian yakni perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang akan diuji seperti *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2019-2024)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan bahasan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
6. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, adapun tujuan dan manfaat penelitian antara lain:

1.3.1. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan

berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada sejumlah pihak yang dapat menggunakannya, diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada Teori Sinyal (*Signalling Theory*) dengan menjelaskan bagaimana karakteristik internal perusahaan, seperti *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan, mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai sinyal transparansi dan kualitas kinerja kepada investor dan pemangku kepentingan.
2. Penelitian ini juga berkontribusi pada Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*) dengan memberikan pemahaman mengenai perilaku perusahaan dalam memenuhi kewajiban pelaporan keuangan sesuai ketentuan regulator pasar modal. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor internal yang mempengaruhi tingkat kepatuhan perusahaan terhadap tenggat waktu pelaporan.

3. Secara umum, penelitian ini menambah literatur akademik tentang pelaporan keuangan di pasar modal Indonesia, khususnya dalam konteks sektor industri makanan dan minuman, melalui integrasi perspektif Teori Sinyal dan Teori Kepatuhan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, diharapkan penelitian ini dapat menjadi wawasan tambahan untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat melakukan dan menjaga ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan literatur pelengkap yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian-penelitian yang berkaitan.

BAB V

PENUTUP

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dibuktikan melalui hasil *Omnibus Test of Model Coefficients* yang menunjukkan tingkat signifikansi 0,064 pada taraf signifikansi 10%. Temuan ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh kombinasi faktor keuangan dan non-keuangan perusahaan secara bersama-sama.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang perusahaan bukan merupakan faktor utama yang menentukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tinggi atau rendahnya kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba tidak secara langsung mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak menjadi faktor pembeda dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Besar kecilnya perusahaan yang diukur berdasarkan total aset tidak menjamin perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan secara lebih tepat waktu.
6. Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada tingkat signifikansi 10%. Perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu lebih lama memiliki peluang yang lebih besar untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dibandingkan perusahaan yang lebih muda. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman dan kematangan organisasi merupakan faktor penting dalam mendukung kepatuhan pelaporan keuangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor non-keuangan, khususnya umur perusahaan, memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan faktor keuangan dalam menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini hanya menggunakan objek perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi ke sektor industri lainnya.
2. Variabel independen yang diteliti terbatas pada *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan, sehingga belum mencakup faktor lain yang berpotensi mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti reputasi auditor, opini audit, kompleksitas operasi, dan tata kelola perusahaan.
3. Pengukuran umur perusahaan didasarkan pada selisih antara tahun pendirian dan tahun IPO, sehingga mencerminkan tingkat kematangan perusahaan sebelum menjadi emiten publik dan belum menggambarkan dinamika umur perusahaan selama periode penelitian.
4. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, sehingga sangat bergantung pada kelengkapan dan akurasi data yang dipublikasikan oleh perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, khususnya perusahaan yang relatif baru berdiri, disarankan untuk meningkatkan sistem pelaporan keuangan, pengendalian internal, serta koordinasi dengan auditor agar mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang secara empiris terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan seperti reputasi auditor dan opini audit (Ilmiha et al., 2022), kompleksitas operasi perusahaan (Murti, 2021), struktur kepemilikan serta mekanisme tata kelola perusahaan, seperti kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris (Angradita & Nazar, 2019; Kumalasari & Endiana, 2023). Selain pengembangan variabel, penelitian mendatang disarankan untuk memperluas objek penelitian ke sektor industri lain di luar makanan dan minuman, mengingat beberapa studi menemukan bahwa pengaruh determinan ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat berbeda antar sektor industri (Paputungan et al., 2023; Neng Asiah et al., 2024). Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki daya generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, P. A., & Adebisi, W. K. (2016). Effect Of Firm Characteristics On The Timeliness Of Corporate Financial Reporting: Evidence From Nigerian Deposit Money Banks. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(3), 369–381. <http://ijecm.co.uk/>
- Agresti, A. (2015). "Foundations of Linear and Generalized Linear Models." John Wiley & Sons.
- Ansah (2000) Owusu, Stephen and Ansah, "Timeliness of Corporation Financial Reporting in Emerging Capital Market : Empirical Evidence From the Zimbabwe Stock Exchange", *Journal Accounting and Business*, Vol 20 (2000): h.241.
- Asiah, N., Sapruwan, M., & Irwanti, L. A. (2024). The Effect of Company Size, Profitability and Company Age on the Timeless of Financial Reporting. *International Journal of Asian Business and Management*, 3(2), 121–130. <https://doi.org/10.55927/ijabm.v3i2.7564>
- Bambang, R. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan* (Edisi 4). BPFE.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. "Accounting Theory", Third Edition, University of Illinois at Chicago, Illinois, USA. 2004.
- Binekasri, R. (2023). Belum Sampaikan Laporan Keuangan, 49 Emiten Ini Didenda BEI. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230711133930-17-453228/belum-sampaikan-laporan-keuangan-49-emiten-ini-didenda-bei>
- BPS Indonesia. (2024). [Seri 2010] Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010 (Persen), 2018 - 2023. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA0IzI=/-seri-2010--laju-pertumbuhan-pdb-seri-2010--persen-.html>
- Dodge, C. (2016). *Compliance Theory of Organizations*. *Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance*, 1–5. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-31816-5>
- Ervinna, Angelia. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", Universitas Trisakti, Jakarta, 2006.

- Fanani, Z. (2008). Analisis pengaruh faktor spesifik perusahaan dan faktor audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan : studi kasus pada perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek Indonesia [UIN Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/14456>
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hamsyi, N. F., & Andriani, S. (2021). The Effect of Company Characteristics and Corporate Governance on *Timeliness* Corporate Internet Reporting on Banking in Indonesia. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 1–13.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Rajagrafindo persada.
- Harahap, Sofyan Safri. "Teori Akuntansi", Rajawali Pers, Jakarta, 2001.
- Husna, S. (2019). Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (Edisi keli). UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. "Standar Akuntansi Keuangan (SAK)". Salemba Empat, 2007.
- Ilmiha, J., Elviani Rangkuti, L., & Khairani Lubis, F. (2022). Analysis of Factors Affecting The Timeliness of Financial Reporting on Manufacturing Companies in The Indonesia Stock Exchange. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(3), 272–284. <https://doi.org/10.54408/jabter.v1i3.52>
- Imdadilluthfiah, F., Amin, M., & Mahsuni, A. W. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021). *E-Jra*, 11(7), 54–61. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/17887>
- Jamal, A. M. (2015). Pengaruh Tanggungjawab Sosial Terhadap Profitabilitas Perusahaan Untuk Pihak Eksternal (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013) (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Kasin, S., & Arfianti, R. I. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 53–70.

- Kasmir, K. (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). Intermediate Accounting, 16th Edition. Wiley.
- Kumalasaria, P. D., & Endiana, I. D. M. (2023). The *Timeliness* of Financial Reporting on Food and Beverage Companies in Indonesia. *Nexus Synergy: A Business ...*, 1(2021), 193–198. <http://firstcierapublisher.com/index.php/nexus/article/view/58%0Ahttp://firstcierapublisher.com/index.php/nexus/article/download/58/80>
- Kusumawardani, R., & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(5), 1–17. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/200>
- Mahendri, N. W. P., & Irwandi, S. A. (2017). The effect of firm size, financial performance, listing age and audit quality on Internet Financial Reporting. *The Indonesian Accounting Review*, 6(2), 239–247. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i2.614>
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, *Leverage*, and Liquidity To the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>
- Martha, L., & Gina, G. (2021). Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(1), 133–143. <https://doi.org/10.24036/jkmb.11249100>
- Maulana, F. F., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Review of Accounting & Business*, 3(2), 103–114. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.558>
- Muhsin, N. I. N., & Indriani, E. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2), 200–217. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.1044>

- Murti, W. (2021). *Timeliness* of corporate annual financial reporting in Indonesian banking industry. *Accounting*, 7(3), 553–562. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.1.003>
- Ningsih, Y., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2016-2018). *E-Jra*, 09(10), 58–75.
- Novandalina, A., Ernawati, F. Y., & Budiyono, R. (2022). Analysis Of Factors Affecting The *Timeliness* Of Financial Reporting On Bimbel Ahe In Pati. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(4), 1741–1747. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/6686>
- Oyewole, O. S., Okeke, F. C. S. A., Okeke, O. G., Nugroho, M. A., & Chinonye, E. B. (2024). How Firm Characteristics Affect the *Timeliness* of Financial Disclosures in Nigerian Insurance Firms. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v6i1.259.1-16>
- Paputungan, A. S., Asakdiyah, S., & Sutanto, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Periode 2020-2022. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(7), 888–900. <https://doi.org/10.36418/covalue.v14i7.3978>
- Putri MP, N., & Irwandi, S. A. (2016). The effect of firm size , financial performance , listing age and audit quality on Internet Financial Reporting. *The Indonesian Accounting Review*, 6(2), 239–247. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i2.614>
- Ramadhan Febryanto, K. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan publik, jenis perusahaan, dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia tahun 2014-2016 (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Sangster, A., & Wood, F. (2018). *Business Accounting Volume 1: Vol. Vol. 1 (Jul 2)*. Pearson UK.
- Sari, A. N. (2022). Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomallut/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html>

- Sari, R. (2015). Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan “(*Timeliness*).” Jurnal EQUITY, 18(2), 71–88. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.460>
- Sugiyono. (2016). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Penerbit Alfabeta.
- Sukarman, S. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan emiten di pasar modal (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar dalam daftar efek syariah periode 2010- 2013) [UIN Syarif Hidayatullah]. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/30332>
- Sukoco, A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan [UIN Syarif Hidayatullah]. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/23936>
- Sulistyo, W. A. N., & SYAFRUDDIN, M. (2010). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2008 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Sunarto, S., AjiRamdhani, I., Oktaviani, R. M., & Jaeni, J. (2021). Profitability, Liquidity, Size, Reputation of Public Accounting and *Timeliness* Reporting Financial Statement: An Analysis of Manufacturing Company Overview in Indonesia. Proceedings of the 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020), 169(Icobame 2020), 419–423. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.084>
- Susandya, A. A. P. G. B. A., Yuliasuti, I. A. N., & Putra, G. B. B. (2018). The Effect of Cooperative’s Characteristic on Financial Reporting *Timeliness*. Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business, 2(4), 269–292. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v2i4.269-292>
- Suwarjono. “Akuntansi Pengantar, Proses Penciptaan Data, Pendekatan Sistem(3th ed.)”. BPFE, Yogyakarta, 2002.
- Tanulia, S., & Osesoga, M. S. (2022). Factors Affecting the *Timeliness* of Financial Statement Submission. Jurnal Akuntansi Kontemporer, 14(1), 18–25. <https://doi.org/10.33508/jako.v14i1.3022>
- Theresia, Maria. “Pengaruh Faktor Spesifik Perusahaan dan Faktor Audit Terhadap Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan Kepada Publik”. Universitas Trisakti, Jakarta, 2006.

- Vu, T. M. T., Truong, T. Van, & Dinh, D. T. (2020). Determinants of Liquidity in Manufacturing Firms. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 11–19. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.011>
- Wardhani, W., & Astuti, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan melalui Internet pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. *Kajian Akuntansi*, 11(1), 54–63.
- Warren, C., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2012). *Accounting*. Cengage Learning.
- Wibowo, C. F., & Saleh, M. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Kualitas Auditor Sebagai Variabel (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–18.
- Widyadhari, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2015-2020 [UIN Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/63365>
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2005). *Financial Statement Analysis : Analisis Laporan Keuangan* (Ed. 8). Salemba empat.
- Yasar, B., Martin, T., & Kiessling, T. (2020). An empirical test of *Signalling Theory*. *Emerald Insight*, 43(11), 1309–1335. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0338>
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ugm Press.